

*JURNAL PENELITIAN*

*SYSTEMATIC REVIEW :*  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA  
MEROKOK TERHADAP KESEHATAN  
GIGI PADA REMAJA**



**SIMON PETRUS DAELI**  
**P07525018107**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**2021**

POLITEKTIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
KTI, 16 JUNI 2021  
Simon Petrus Daeli  
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK TERHADAP  
KESEHATAN GIGI PADA REMAJA

ix + 21 halaman + 4 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

**ABSTRAK**

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum yang dapat kita temukan dikalangan masyarakat, bahkan bagi golongan tertentu sudah menjadi suatu gaya hidup. Rokok merupakan silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm(bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tentang kesehatan gigi perokok remaja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic review yaitu membandingkan 10 artikel dari tahun 2015-2021 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja.

Hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa hubungan pengetahuan bahaya merokok terhadap kesehatan gigi remaja diperoleh data sebanyak 50% dengan kriteria baik, 30% dengan kriteria sedang, dan 20% masing-masing kriteria buruk. serta dengan kondisi kesehatan gigi perokok remaja yang mengalami perubahan yang berjumlah 7 artikel (70%) dengan kriteria baik, 2 artikel (20%) dengan kriteria sedang dan 1 artikel (10%) dengan kriteria buruk.

Dari systematic review ini disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja. Maka disarankan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut bagi orang perokok.

Kata Kunci : Pengetahuan bahaya merokok, kesehatan gigi remaja

Daftar Bacaan : 13(2007-2018)

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 16 JUNE 2021

Simon Petrus Daeli

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT THE HAZARDS OF SMOKING AND ADOLESCENTS  
DENTAL HEALTH STATUS

ix + 21 pages + 4 tables + 2 pictures + 5 attachments

**ABSTRACT**

Smoking has become one of the most common habits we encounter in society, even for certain groups, this habit has become a lifestyle. Cigarettes come in a cylindrical shape, wrapped in paper measuring between 70 and 120 mm long (varies by country) with a diameter of about 10 mm, filled with chopped tobacco leaves.

This study aims to determine the relationship between knowledge about the dangers of smoking with the dental health status of adolescent smokers. This study is a systematic review conducted by comparing 10 articles published from 2015-2021, aiming to find out the relationship between knowledge about the dangers of smoking and the dental health status of adolescents.

Based on the results of a systematic review of 10 articles, it was found that: 50% of the articles stated that the respondents had a good level of knowledge about the relationship between knowledge about the dangers of smoking and the dental health status of adolescents, 30% of articles stated that they had moderate criteria, and 20% of articles stated that they were in poor criteria. ; 7 articles (70%) stated that the adolescent's dental health condition had changed in good criteria, 2 articles (20%) stated in moderate criteria and 1 article (10%) stated in poor criteria.

This systematic review concludes that there is a relationship between knowledge about the dangers of smoking and adolescent dental health. Teenagers are advised to maintain their hygiene, dental and oral health.

Keywords : Knowledge of the dangers of smoking, adolescent dental health

References : 13(2007-2018)

## PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum yang dapat kita temukan dikalangan masyarakat, bahkan bagi golongan tertentu sudah menjadi suatu gaya hidup. Rokok merupakan silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah (Jaya, 2009).

Data WHO (2007) Menyebutkan bahwa di negara berkembang jumlah perokoknya 800 juta orang, hampir tiga kali lipat dari negara maju. Setiap harinya sekitar 80 -100 ribu remaja di dunia menjadi pecandu atau ketagihan rokok. Bila pola ini terus menetap maka sekitar 250 juta anak-anak yang hidup sekarang ini akan meninggal akibat kebiasaan merokok. Berdasarkan data WHO jumlah perokok di dunia sebesar 1,3 M orang sementara kematian yang diakibatkan olehnya mencapai 4,9 juta orang per tahun.

persentase perokok diatas 15 tahun sebanyak 33,8%. Persentase jumlah keseluruhan perokok laki-laki sebesar 62,9% dan sedangkan persentase jumlah keseluruhan perokok perempuan sebesar 4,8%. Peningkatan jumlah perokok ini dibarengi dengan peningkatan penyakit akibat mengonsumsi rokok, beberapa diantaranya hipertensi, stroke, diabetes, jantung, dan kanker (Riskesdas, 2018).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI menyatakan bahwa beban ekonomi dan sosial yang

ditimbulkan akibat mengonsumsi rokok semakin meningkat. Belum lagi beban yang ditanggung oleh keluarga perokok dan pemerintah untuk menanggung biaya sakit akibat penyakit yang disebabkan oleh rokok. Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk menanggulangi masalah ini, salah satu usaha pemerintah untuk mengurangi asap rokok dengan membentuk Kawasan Tanpa Rokok yang telah ditetapkan oleh amanat Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 115.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN

### 4.1. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang *direview* sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan ke asliannya dapat di pertanggung jawabkan.

Tampilan hasil *review* adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No.	Kategori	f	%
1.	2015	1	10%
2.	2016	1	10%
3.	2017	3	30%
4.	2018	3	30%
5.	2019	1	10%
6.	2020	1	10%
Jumlah		10	100%
<b>B. Desain peneliti</b>			
Deskriptif			
1.	dengan design cross sectional	6	60%
Deskriptif Kuantitatif			
2.	Analitik	1	10%
observasional dengan desain cross sectional			
3.		3	30%
Jumlah		10	100%
<b>C. Sampling Penelitian</b>			
1.	Total sampling	4	40%
2.	Non probability sampling	1	10%
3.	Non random sampling	2	20%
4.	Stratified random sampling	2	20%
5.	Cluster sampling	1	10%
Jumlah		10	100%
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
Tes			
1.	lisan,observasi, dan wawancara	2	20%
2.	Kuesioner	8	80%
Jumlah		10	100%
<b>E. Analisi Statistik Penelitian</b>			
1.	Uji Chi-square	8	80%
2.	Uji Spearman Rho	2	20%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel pada tahun 2018, masing-Masing 30%, artikel pada tahun 2017,dan masing-masing 10% artikel pada tahun, 2015, 2016, 2019dan 2020.

**Tabel 4.2 tingkat pengetahuan bahaya merokok remaja**

Kriteria Pengetahuan Remaja perokok	f	%
Baik	5	50%
Sedang	3	30%
Buruk	2	20%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh data bahwa sebesar 5 artikel (50%) dipublikasikan dengan kriteria baik. dan sebesar 3 artikel (30%) kriteria sedang, sedangkan ditemukan kriteria buruk (apabila terjadi kerusakan gigi) sebesar 2 artikel (20%).

**Tabel 4.3 Karakteristik tentang Kesehatan Gigi perokok Remaja**

Kriteria kesehatan Remaja perokok	f	%
Baik	7	70%
Sedang	2	20%
Buruk	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa sebesar 7 artikel (70%) dipublikasikan dengan kriteria baik. 2 artikel (20%) dengan kriteria

sedang dan 1 artikel (10%) dengan kriteria buruk.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Karakteristik Umum Artikel**

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil *review* tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih 30% artikel pada tahun 2018, Masing-Masing 30%, artikel pada tahun 2017, dan masing-masing 10% artikel pada tahun , 2015, 2016, 2019 dan 2020. Diperoleh data metode penelitian 60% Deskriptif dengan design cross sectional, 30% Analitik observasional dengan desain cross sectional, 10% Deskriptif Kuantitatif.

Sampling yang digunakan didapatkan data bahwa 40% Total sampling, 20% Non random sampling, 20% Stratified random sampling, 10% Non probability sampling, 10% Cluster sampling. Instrumen penelitian didapatkan data 20% Tes lisan, observasi, dan wawancara, 80% Kuesioner. Analisis statistik penelitian didapat data bahwa sebanyak 20% Uji Spearman Rho, 80% Uji Chi-square.

### **A. Karakteristik Kondisi pengetahuan perokok remaja**

Hasil *systematic review* yang telah dilakukan pada 10 jurnal mendapatkan hasil bahwa Kondisi pengetahuan perokok remaja diperoleh data sebanyak 50% dengan kriteria baik 30% kriteria sedang, dan 20% dengan kriteria buruk. Kondisi pengetahuan perokok remaja sudah mulai mengetahui besarnya dampak merokok terhadap kesehatan terutama pada kesehatan gigi dan

sebagian besar masih tidak mau tau tentang kesehatan gigi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karen Rompis dkk,(2019) pada siswa SMK Negeri Manado dimana responden penelitian ini berjumlah 40 siswa, terdiri dari 33 siswa (82,50%) berjenis kelamin laki-laki dan 7 siswa (17,50%) berjenis kelamin perempuan. dan berdasarkan hasil perhitungan skor penilaian seluruh responden, tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi mulut diperoleh skor 543, batas skor terendah dari kelompok pertanyaan ialah 320 dan skor tinggi 640.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziizah KN dkk,(2017) dari 32 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, seluruhnya untuk memiliki motivasi tinggi untuk berhenti merokok. dari 32 responden itu 8 responden diantaranya untuk berhenti merokok dan 24 responden lainnya sedang untuk berhenti merokok.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedy Indra Praditha ddk,(2018) tentang tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya merokok didapat hasil rata-rata persentase 54,72% termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan pengetahuan, sebagian besar mahasiswa tentang resiko bahaya merokok yaitu sebanyak 98% (88 dari 90) mahasiswa hanya 2% yang tidak memahami akan bahaya resiko merokok. (Misbakhul Munir, 2018).

Kebanyakan remaja banyak yang tidak mempunyai pendidikan atau belum sekolah. dari keseluruhan identitas sosial yang terbentuk, perilaku merokok khususnya sudah menjadi budaya dalam struktur masyarakat, perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja sudah bukan

hal lagi yang dianggap aneh, melainkan suatu kewajaran.

### **C. Karakteristik Bahaya Merokok bagi Kesehatan Gigi Remaja**

Hasil *systematic review* yang telah dilakukan pada 10 jurnal mendapatkan hasil bahwa bahaya merokok bagi kesehatan gigi di peroleh data sebesar (70%) artikel dipublikasikan dengan kriteria baik. (20%) dengan kriteria sedang dan (10%) dengan kriteria buruk. Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi mulut termasuk pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak merokok bagi kesehatan gigi mulut, dengan mencapai 70%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah KN(2017) dampak rokok terhadap kesehatan rongga mulut pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Dari seratus responden yang diteliti, 31 responden diantaranya termasuk kategori baik, dan 37 responden lainnya termasuk kategori cukup baik, dan 37 responden lainnya termasuk kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden termasuk kategori kurang baik dalam dampak rokok terhadap rongga mulut

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedy Indra Praditha ddk,(2018) dilingkungan kampung pelita dasan agung mataram berdasarkan data yang diperoleh untuk pernyataan yang bersifat *unfavorable*, 13 responden menjawab benar dengan presentase sebesar 36,1% dan 23 responden menjawab salah presentase sebesar 63,9%. data tersebut menunjukkan bahwa merokok dapat mengurangi usia hidup penggunanya.

Anak-Anak, remaja, dan dewasa adalah sasaran utama dalam melakukan tindakan merokok, dimana harus mendapat bimbingan secara terus menerus dan memberikan dampak positif agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut dan kesehatan bagi tubuh.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil *systematis review* tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Pada Remaja dari 10 artikel penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan perokok remaja yang baik sebanyak 50% ,sedang 30% dan yang buruk 20%.
2. Karakteristik bahaya merokok bagi kesehatan gigi remaja di peroleh data sebesar 70% kriteria baik, 20% dengan kriteria sedang dan 10%. dengan kriteria buruk.

Berdasarkan hasil *systematic review* ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut tergolong baik dikarenakan remaja mulai mengetahui tentang dampak/akibat bahaya merokok bagi kesehatan, terutama bagi kesehatan gigi dan mulut.

### **SARAN**

1. Diharapkan kepada remaja untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan khususnya tentang bahaya merokok terhadap kesehatan, sehingga siswa sejak dini sudah dibekali dengan pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan.
2. Kepada remaja di sarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang bahaya rokok

terhadap kesehatan sehingga tindakan atau kebiasaan mengkonsumsi rokok dapat diminimalkan.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan lebih banyak menggunakan artikel atau jurnal terkait yang terpublikasikan dan *systematic review* ini diharapkan biar menjadi acuan atau pun referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil penelitian terbaru yang lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriatna, Johnny Angki, 2018. Pengetahuan remaja tentang pengaruh merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut dimasyarakat didesa lotang salo kec. Panca rijing kab. Sidenreng rappang
- Alamsyah A. Dan Nopianto 2017. Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja.
- Azizah Kn. 2015, Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Universitas Kristen Maranahta
- Cut Marisa Diba, dkk 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan dampak Merokok Pada Kesehatan Rongga Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut
- Dedy Indra. 2018. Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Bahaya Rokok Dilingkungan Kampong Pelita Dasan Agung Mataram
- Faridah F. 2015. Analisis Factor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja Di Smk "X" Surakarta.
- Jane. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Rokok Terhadap Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki Di Fakultas Kedokteran.
- Jeanyvia A. S. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok
- Karen rompis, dkk 2019. Tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan gigi mulut pada siswa smk negeri 8 manado
- Kusuma, Dan Andina R. P, 2017. Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut. [Http://www.unissula.ac.id](http://www.unissula.ac.id)
- Meriza K. N. 2014. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Negeri 1 Manado Tentang Dampak Merokok Bagi Kesehatan Gigi Dan Mulut..
- Reca, 2020. hubungan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut remaja perokok dengan status kebersihan gigi dan mulut didesa punge jurong kota banda aceh
- Riskesdas, 2018. Merokok Dan Karies Gigi Indonesia
- Risky S.N. 2016. Perilaku Merokok Remaja ( Perilaku Merokok

Sebagai Identitas Sosial Remaja  
Dalam Pergaulan Di Surabaya)..

Unissula, 2011. Pengetahuan Dan Sikap  
Remaja Tentang Resiko Merokok

Pada Santri Mahasiswa Di  
Asrama Uin Sunan Ampel  
Surabaya.